

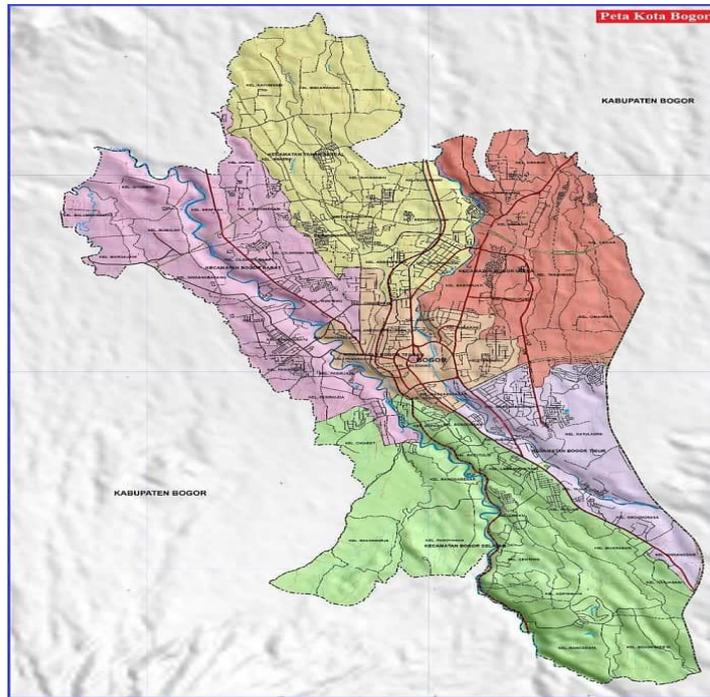
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Bogor

Secara administratif, Kota Bogor terdiri dari 6 wilayah kecamatan, 31 kelurahan, dan 37 desa. Wilayah kecamatan di Kota Bogor terbagi atas: Bogor Selatan, Bogor Timur, Bogor Utara, Bogor Tengah, Bogor Barat, dan Tanah Sareal. Kecamatan Bogor Barat merupakan kecamatan paling luas di Kota Bogor dengan luas wilayah sebesar 32,85 km², sedangkan Kecamatan Bogor Tengah merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu dengan luas wilayah sebesar 8,13 km² (Badan Pusat Statistik Kota Bogor, 2016).

Wilayah Kota Bogor merupakan Kawasan yang dikelilingi oleh Kabupaten Bogor. Adapun perbatasan Kota Bogor dengan Kabupaten Bogor, adalah sebagai berikut (Pemerintah Kota Bogor, 2021): 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Kemang, Bojong Gede, dan Kec. Sukaraja Kabupaten Bogor; 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Sukaraja dan Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor; 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Darmaga dan Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor; 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Cijeruk dan Kec. Caringin, Kabupaten Bogor. Peta administratif Kota Bogor dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Peta Administratif Kota Bogor

Sumber: <https://peta-hd.com/peta-kota-bogor/>

Kota Bogor berada di antara $106^{\circ}48'$ BT dan $6^{\circ}26'$ LS. Kedudukan geografis Kota Bogor di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor serta letaknya yang tidak jauh dengan ibu kota negara, merupakan potensi yang perlu dikembangkan bagi banyak hal, seperti pertumbuhan ekonomi dan jasa, industri, perdagangan, transportasi, dan tidak terkecuali pada sektor pariwisata (Pemerintah Kota Bogor, 2021). Kota Bogor memiliki 23 Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), termasuk Kebun Raya Bogor yang telah menjadi ikon Kota Bogor. Berikut ini merupakan daftar Objek Daya Tarik Wisata di Kota Bogor:

Tabel 2. 1 Daftar Objek Daya Tarik Wisata di Kota Bogor

Objek Wisata	Alamat	Jenis Objek	Luas Wilayah
Kebun Raya Bogor	Jalan Ir. H. Juanda	Alam, Ilmiah, dan Budaya	87 hektare
Istana Kepresidenan Bogor	Jalan Ir. H. Juanda No. 1	Sejarah	28,8 hektare
Prasasti Batu Tulis	Jalan Batutulis No. 54	Sejarah	21,34 m ²
Plaza Kapten Muslihat	Jalan Kapten Muslihat No. 51	Rekreasi	17.690 m ²
Museum Zoologi Bogor	Jalan Ir. H. Juanda No. 9	Ilmiah dan Budaya	1500 m ²
Museum Etnobotani	Jalan Ir. H. Juanda No, 22-24	Ilmiah	1600 m ²
Museum Perjuangan Bogor	Jalan Merdeka No 56	Sejarah dan Budaya	650 m ²
Rancamaya <i>Country Golf</i>	Jalan Rancamaya Utama Ciawi Bogor	Taman Rekreasi	400 hektare
Museum dan Monumen PETA	Jalan Jend Sudirman No. 35	Sejarah dan Budaya	9.400 m ²
Balai Penelitian Rempah dan Obat	Jalan Tentara Pelajar No. 3	Ilmiah	1 hektare
Museum Tanah	Jalan Ir. H Juanda	Ilmiah	30 m ²
Danau Wisata Situ Gede	Jalan Tambakan No. 1	Taman Rekreasi dan Alam	6 hektare
<i>Country Club Cimanggu</i>	Jalan KH. Sholeh Iskandar No. 1	Rekreasi	3,7 hektare
<i>The Jungle</i>	Bogor Nirwana <i>Residence</i>	Rekreasi	3 hektare
Museum Kepresidenan RI Balai Kirti	Jalan Ir. H. Juanda No. 1 Bogor	Sejarah dan Budaya	-
Taman Sringanis / Tanaman Obat	Kampung Cimanengah No. 29, Kelurahan Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan	Ilmiah	1000 m ²
Bogor <i>Golf Club</i>	Jalan Dr.Semeru No. 65 Bogor	Rekreasi	18 hektare
Kebun Raya	KRR Pasir kuda	Rekreasi	2000 m ²

<i>Residence sports club</i>	Bogor 16199		
<i>The Jungle Fest</i>	Bogor Nirwana Residence	Rekreasi	5,5 hektare
Taman parahyangan 1	Jalan Temenggung Wiradireja	Rekreasi	4 hektare
<i>Sagara Swimming pool</i>	Jalan Sumanta Direja No.32 Pamoyanan Bogor	Rekreasi	5100 m ²
<i>Yasmin Center</i>	Jalan Ringroad Perum Taman Yasmin	Rekreasi dan Olahraga	21.433 m ²

Sumber: RPJMD Kota Bogor 2019-2024

Berdasarkan Tabel 2.1 terkait Daftar Objek Daya Tarik Wisata di Kota Bogor, terdapat berbagai jenis objek wisata di Kota Bogor, yaitu wisata alam, ilmiah, rekreasi, budaya, sejarah, rekreasi, dan olahraga. Macam-macam objek wisata tersebut, perlu dipelihara dan dikembangkan secara optimal. Salah satu objek wisata yang ikonik dan mencakup berbagai jenis wisata alam, ilmiah, dan budaya, yaitu Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor mencakup berbagai jenis wisata karena fungsi dan nilai historisnya yang menjadikan berbagai potensi terkandung dalam objek wisata ini. Potensi wisata yang dimiliki Kebun Raya Bogor perlu dikelola dengan baik agar memiliki nilai tambah. Kebun Raya Bogor juga merupakan hutan kota di pusat Kota Bogor, yang dalam pengelolaan wisatanya juga perlu mempertimbangkan fungsi-fungsinya yang lain.

2.2 Kebun Raya

Kebun raya atau kebun botani adalah taman yang didedikasikan untuk koleksi, budidaya, pelestarian, dan tampilan berbagai tanaman, yang biasanya

diberi label dengan nama botaninya masing-masing. Kebun raya biasanya terdiri dari berbagai tanaman khusus seperti kaktus dan tanaman sukulen lainnya, kebun herbal, tanaman dari bagian dunia tertentu, dan tanaman langka lainnya (Spencer dan Cross, 2017). Sebagian besar dari kebun raya dibuka untuk umum dan menawarkan tur wisata, pameran pendidikan, dan hiburan lainnya.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari *Botanic Gardens Conservation International* (n.d.), sejarah berdirinya Kebun Raya terjadi pada abad ke-16 dan ke-17 yang ditandai dengan adanya taman fisik botani di Italia. Kebun-kebun ini murni untuk studi akademis tanaman obat. Pada abad ke-16 kebun obat ini telah menyebar ke seluruh Eropa tengah seperti Koln, Jerman dan Praha, Ceko. Kebun raya kemudian mengalami perubahan penggunaan selama abad ke-16 dan ke-17. Kebun seperti *Royal Botanic Gardens, Kew* didirikan untuk mencoba membudidayakan spesies baru yang dibawa kembali dari ekspedisi ke daerah tropis. Kebun ini tidak hanya mempromosikan dan mendorong eksplorasi botani di daerah tropis, tetapi juga membantu menemukan kebun baru di daerah tropis untuk membantu membudidayakan spesies tanaman yang baru ditemukan ini. Berdasarkan artikel yang diterbitkan *Timeout.com* (2022), *Royal Botanic Gardens, Kew* (Kebun Raya Kew) termasuk ke dalam salah satu kebun raya terbaik di dunia. Kebun Raya Kew dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Kebun Raya Kew

Sumber: Timeout.com, 2022

Kebun Raya Kew yang terletak di Inggris merupakan kebun botani yang mempunyai koleksi tanaman terbesar dan paling beragam di dunia. Kebun raya ini dibuka pada tahun 1759 di London, Inggris. Kebun dengan areal seluas 130 hektar ini memiliki arsitektur lanskap yang indah dan memberikan suasana yang damai. Kebun Raya Kew memiliki beberapa *spot* menarik, seperti *Great Broad Walk Borders*, *Temperate House*, dan *Treetop Walkway* (Timeout.com, 2022).

Pada dasarnya, kebun raya sebagai kebun yang dikhususkan untuk koleksi, budidaya, dan pelestarian berbagai tanaman memegang beberapa fungsi yang penting baik untuk studi maupun konservasi. Chen dan Sun (2018) menggolongkan fungsi kebun raya menjadi tiga jenis utama, yaitu penelitian ilmiah, konservasi *ex situ*, dan tempat pendidikan bagi publik. Adapun penjabaran fungsi-fungsi kebun raya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ilmiah

Kebun raya adalah lokasi yang baik untuk banyak cabang penelitian ilmiah. Kebun raya tidak hanya berfungsi sebagai pusat penelitian taksonomi dan sistematis, tetapi juga memiliki peran penting sebagai sumber berharga untuk pengumpulan data ekologi tanaman seperti indikasi penyakit akibat perubahan iklim, fisiologi tanaman, pertumbuhan tanaman, dan juga interaksi tumbuhan dengan hewan. Fungsi kebun raya dalam penelitian ilmiah juga mencakup penyelidikan ekologi penyerbukan dan penyebaran benih tanaman. Penelitian di kebun raya juga telah menjadi acuan bagi para konservasionis untuk tidak mengabaikan potensi risiko hibridisasi (perkawinan silang) koleksi *ex situ* dari spesies tumbuhan yang terancam.

2. Konservasi *ex situ*

Koleksi tanaman merupakan kontribusi utama kebun raya, yang diperkirakan terdapat lebih dari 80.000 spesies tanaman ada di seluruh kebun raya dunia. Konservasi tanaman hidup di kebun raya, terutama spesies yang terancam di alam liar, memiliki tradisi yang panjang dan telah memberikan kontribusi besar bagi pemahaman tentang spesies yang terancam punah. Adapun konservasi *ex situ* merupakan konservasi keanekaragaman hayati di luar habitat aslinya. Salah satu tujuan utama dari kebun raya adalah untuk membuat dan mendukung koleksi tanaman asli, untuk membangun dan memelihara stok tanaman untuk konservasi *ex situ*, serta pemanfaatan berkelanjutan sumber daya tanaman di dunia.

3. Tempat pendidikan bagi publik

Kebun raya memiliki fungsi lainnya selain kegiatan ilmiah, seperti konservasi dan penelitian. Fungsi lainnya yang dimiliki kebun raya, yaitu untuk tempat pendidikan publik dan pameran taman, yang juga merupakan tujuan penting dari kebun raya di berbagai negara. Adanya kebun raya membuat masyarakat dapat mempelajari terkait berbagai informasi tanaman yang ada, meliputi asal tanaman, reproduksi tanaman, dan respons genetik tanaman terhadap habitatnya. Pengetahuan-pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi sikap, kepercayaan, dan interaksi masyarakat dengan lingkungan hidup.

Pengelolaan kebun raya perlu memperhatikan fungsi-fungsi tersebut, tanpa mengganggu esensi salah satu fungsi. Pemanfaatan kebun raya sebagai pameran koleksi tanaman yang terbuka untuk pengetahuan umum, perlu memperhatikan fungsi penelitian dan konservasinya. Perhatian khusus tersebut diperlukan agar pengelolaannya tetap terjaga dan tanaman yang ada di dalamnya tetap lestari. Desain lanskap, penyediaan tempat yang estetik, dan penanaman yang menarik terkadang bersaing dengan kepentingan ilmiah (*Royal Botanic Gardens Melbourne*, 2010). Oleh karena itu, manajemen kebun raya perlu menemukan titik temu antara kebutuhan akan kedamaian koleksi tanaman di dalamnya dengan kebutuhan publik akan informasi dan layanan pengunjung.

Indonesia memiliki kebun raya yang dikelola oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Keempat kebun raya yang ada di Indonesia, yaitu Kebun Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Kebun Raya Purwodadi, dan Kebun Raya Bali.

Berdasarkan keempat kebun raya tersebut, Kebun Raya Bogor merupakan kebun raya yang paling luas di Indonesia dengan luas mencapai 87 hektar. Wilayah Kebun Raya Bogor yang luas tersebut perlu diperhatikan dengan khusus karena di areal seluas itu terdapat bermacam-macam spesies tanaman koleksi. Perhatian khusus juga perlu diberikan mengingat kebun raya memegang peranan atau fungsi penting bagi keseimbangan lingkungan.

2.3 Kebun Raya Bogor

Kebun Raya Bogor merupakan sebuah kebun raya yang terletak di pusat Kota Bogor. Kebun Raya Bogor mempunyai kurang lebih 15.000 koleksi pohon dan tumbuhan yang terdiri dari, 191 famili, 1.202 marga, 3.555 jenis, dan 12.370 spesimen (Ariati dan Widyatmoko, 2019; Kemdikbud.go.id, 2018). Koleksi pohon dan tumbuhan tersebut ditanam di atas areal kebun seluas 87 hektar yang menjadikannya sebagai kebun raya terluas di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara (Bakti dan Oktafiani, 2019). Awalnya, kebun ini hanya akan dipakai sebagai kebun percobaan tanaman perkebunan untuk nantinya diperkenalkan ke Hindia Belanda. Berdirinya Kebun Raya Bogor dapat dikatakan telah memulai perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dan menjadi wadah bagi para ilmuwan khususnya di bidang botani di Indonesia secara terorganisir (Kebunraya.id, n.d.).

Kebun Raya Bogor secara resmi berdiri pada tanggal 18 Mei 1817. Aktor yang menginisiasikan pendirian Kebun Raya Bogor, yaitu Reinwardt yang merupakan seorang ahli biologi. Dia menulis surat terkait gagasan mendirikan

kebun raya kepada Gubernur Jenderal G.A.G.P. van der Capellen. Pendirian Kebun Raya Bogor ditandai dengan prosesi penancangan ayunan cangkul pertama di bumi Pajajaran sebagai pertanda awal mula pembangunan kebun tersebut (Kemdikbud.go.id, 2018). Saat ini, Kebun Raya Bogor sudah berusia 206 tahun dan menjadikannya sebagai kebun raya tertua di Asia Tenggara. Peta Kebun Raya Bogor dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Peta Kebun Raya Bogor

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Berdasarkan Gambar 2.3 dapat terlihat bahwa Kebun Raya Bogor terdiri dari berbagai *spot* yang tersebar di area seluas 87 hektar. *Spot-spot* yang tersebar di Kebun Raya Bogor diklasifikasikan menjadi 3 *spot* besar, yaitu fasilitas, situs menarik, dan koleksi tanaman. *Spot-spot* yang menjadi fasilitas di Kebun Raya Bogor ditandai oleh nomor 1-26, antara lain: gerbang utama, laboratorium,

Gedung Herbarium, restoran, dan tempat pembibitan anggrek. Kemudian, *spot* situs menarik ditandai oleh nomor 27-40, antara lain: Makam Belanda, Jembatan Gantung, dan Griya Anggrek. *Spot* selanjutnya, yaitu terkait koleksi tanaman yang ditandai dengan nomor 41-57, antara lain Koleksi Tumbuhan Obat, Koleksi Kaktus (Taman Meksiko), Koleksi Tanaman Air, dan Koleksi Anggrek. Adapun keberadaan toilet di peta tersebut ditandai dengan logo lingkaran berwarna biru muda, sedangkan keberadaan tempat parkir ditandai dengan logo lingkaran berwarna biru tua.

Kebun Raya Bogor dikelola oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), yang sekarang telah berubah menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pengelolaan Kebun Raya Bogor perlu memperhatikan 5 pilar utama yang dimiliki kebun raya, di antaranya (Kebunraya.id, n.d.):

1. Konservasi

Pilar konservasi menjadikan kebun raya memiliki kewajiban dalam pelestarian beragam jenis tumbuhan secara *ex situ* (konservasi di luar habitat asli). Koleksi pohon dan tumbuhan yang menjadi rujukan dalam konservasi ini bernilai ilmiah tinggi dalam pemanfaatannya secara berkelanjutan. Fungsi konservasi ini juga memiliki peran vital dalam upaya pemulihan jenis tanaman yang langka.

2. Edukasi

Pilar edukasi berperan penting dalam peningkatan pengetahuan dan informasi bagi pengunjung kebun raya terkait bidang botani, konservasi, lingkungan dan pemanfaatan tanaman. Pilar ini juga berfungsi untuk

menumbuhkan kesadaran, kepedulian, tanggung jawab dan komitmen masyarakat untuk melestarikan tumbuhan.

3. Penelitian

Melalui pilar ini, kebun raya ditujukan sebagai tempat untuk pelaksanaan beragam aktivitas penelitian dan pengembangan di bidang konservasi, domestik dan reintroduksi tumbuhan serta botani ekonomi.

4. Wisata alam

Kebun raya melalui pilar ini berupaya dalam memberikan wisata alam yang memiliki muatan edukasi di dalamnya, sekaligus juga memberikan penyegaran dan inspirasi bagi pengunjung dalam menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik.

5. Jasa lingkungan

Kebun raya melalui pilar ini berupaya memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas lingkungan yang meliputi tata air yang lebih baik, menjadi wadah bagi keanekaragaman hayati di kota, penyerapan partikel-partikel berbahaya (karbon dioksida, karbon monoksida, dan lain-lain), serta menambah keindahan lingkungan.

Kelima pilar yang dimiliki Kebun Raya Bogor perlu dikelola dengan baik. Salah satu pilar dari Kebun Raya Bogor, yaitu wisata alam merupakan tujuan utama dari masyarakat untuk mengunjungi Kebun Raya Bogor. Sekitar 90 persen masyarakat yang berkunjung ke Kebun Raya Bogor memiliki tujuan untuk berwisata (Republika.co.id, 2022). Oleh karenanya, dalam pengelolaan pilar wisata alam diperlukan juga suatu perhatian yang khusus agar masyarakat yang

berkunjung dapat merasakan manfaat eduwisata di Kebun Raya Bogor, namun juga tidak mengganggu 4 pilar lainnya dari Kebun Raya Bogor.

Tempat-tempat menarik di Kebun Raya Bogor tersebar di beberapa titik. Beberapa lokasi yang menjadi *spot* menarik untuk pengunjung, antara lain (Kebunraya.id, n.d.):

1. Taman Meksiko

Taman Meksiko merupakan taman yang berisi berbagai tanaman kaktus yang ada di Kebun Raya Bogor. Taman ini berisi koleksi spesies tanaman yang hidup di area panas dan kering yang berjumlah lebih dari 100 spesies, seperti: *agave*, *yucca*, kaktus, dan tanaman sukulen lainnya. Koleksi tanaman yang ada di Taman Meksiko berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Adapun penampakan dari Taman Meksiko ditunjukkan oleh Gambar 2.4 berikut ini:



Gambar 2.4 Taman Meksiko

Sumber: Kebunraya.id

2. Taman Akuatik

Taman Akuatik merupakan taman koleksi di Kebun Raya Bogor yang terdiri dari berbagai tumbuhan yang berhabitat di air. Lingkungan kolam yang digunakan dalam Taman Akuatik telah ditata sedemikian rupa agar terlihat rapi, sejuk, indah, dan bersih. Terdapat juga pohon besar di tengah-tengah taman agar pengunjung dapat merasakan kesejukan di Taman Akuatik. Adapun penampakan dari Taman Akuatik ditunjukkan oleh Gambar 2.5 berikut ini:



Gambar 2. 5 Taman Akuatik

Sumber: Kebunraya.id

3. Taman Astrid

Tempat ini merupakan salah satu tempat yang memiliki sejarah tersendiri di Kebun Raya Bogor. Jalan pada taman ini dibangun pada tahun 1929 sebagai tempat penyambutan Ratu Astrid dari Belgia yang berkunjung ke Kebun Raya Bogor. Sepanjang jalan ini ditanami Bunga *Canna Indica*, dengan warna bunga merah dan kuning seperti warna bendera negara

Belgia. Adapun penampakan dari Taman Astrid ditunjukkan oleh Gambar 2.6 berikut ini:



Gambar 2. 6 Taman Astrid

Sumber: Kebunraya.id

4. *Ecodome*

Ecodome merupakan bangunan estetik yang digunakan sebagai tempat bagi beberapa tanaman untuk ditata sedemikian rupa. Fungsi dari *Ecodome*, yaitu sebagai wahana edukasi lingkungan bagi wisatawan. Bagian luar *Ecodome* dirancang dan dilapisi dengan lumut. Tujuan *Ecodome* dirancang seperti itu agar dapat menjaga resapan air hujan serta membersihkan udara dari bakteri yang ada. Bangunan ini kaya akan tanaman dan bunga tropis. Adapun penampakan dari *Ecodome* ditunjukkan oleh Gambar 2.7 berikut ini:



Gambar 2. 7 Ecodome

Sumber: Kebunraya.id

Beberapa *spot* memang dikhususkan sebagai taman tematik atau dalam arti lain, taman tersebut terdiri dari tumbuhan yang memiliki kesamaan tema tertentu. Penentuan tema tidak hanya berdasarkan karena dikelompokkan sesuai kekerabatan tumbuhan, melainkan juga karena kesamaan habitatnya.

Area Kebun Raya Bogor seluas 87 hektar dengan lokasi-lokasi yang menarik tersebut dapat dikelilingi oleh pengunjung menggunakan kendaraan yang disewakan di Kebun Raya Bogor. Beberapa kendaraan yang disewakan di Kebun Raya Bogor, antara lain sepeda, *shuttle bus*, dan *e-scooter*. Adapun informasi lebih lengkap terkait penyewaan kendaraan-kendaraan tersebut dijabarkan sebagai berikut (Kebunraya.id, n.d.):

1. Sepeda

Sepeda merupakan kendaraan yang cocok digunakan dalam mengelilingi Kebun Raya Bogor sembari menikmati suasana asri di sana. Pengunjung dapat memilih berbagai jenis sepeda yang tersedia, seperti sepeda keranjang maupun sepeda gunung. Adapun harga yang dikenakan bagi pengunjung untuk menyewa sepeda di Kebun Raya Bogor adalah sebesar Rp 40.000 per jamnya. Penampakan sepeda yang disewakan di Kebun Raya Bogor ditunjukkan oleh Gambar 2.8 berikut ini:



Gambar 2. 8 Sepeda yang Disewakan di Kebun Raya Bogor

Sumber: Kebunraya.id

2. *Shuttle bus*

Kendaraan lainnya yang disewakan di Kebun Raya Bogor adalah *shuttle bus*. Harga sewa yang perlu dikeluarkan oleh pengunjung untuk menaiki *shuttle bus* adalah sebesar Rp 30.000 per orang untuk sekali naik. Kendaraan ini sudah ramah lingkungan karena menggunakan tenaga listrik dalam pengoperasiannya. Penampakan *shuttle bus* yang disewakan di Kebun Raya Bogor ditunjukkan oleh Gambar 2.9 berikut ini:



Gambar 2. 9 Shuttle Bus yang Disewakan di Kebun Raya Bogor

Sumber: Kebunraya.id

3. *E-scooter*

Kendaraan lainnya yang bisa disewa oleh pengunjung Kebun Raya Bogor adalah *E-scooter*. Kendaraan ini merupakan skuter yang pengoperasiannya digerakkan dengan menggunakan tenaga listrik sehingga ramah lingkungan dan tidak menghasilkan suara yang bising. Harga sewa yang perlu pengunjung keluarkan untuk menikmati fasilitas ini, yaitu sebesar Rp 50.000 per jamnya. Penampakan *E-scooter* yang disewakan di Kebun Raya Bogor ditunjukkan oleh Gambar 2.10 berikut ini:



Gambar 2. 10 E-sccoter yang Disewakan di Kebun Raya Bogor

Sumber: Kebunraya.id

Berbagai kendaraan yang tersedia dapat menjadi opsi bagi pengunjung untuk mengelilingi dan menikmati suasana di Kebun Raya Bogor. Adanya berbagai kendaraan yang disewakan tersebut juga dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam menikmati suasana asri dan alami di Kebun Raya Bogor.

Pengelolaan wisata alam di Kebun Raya Bogor dengan mencakup tempat/*spot* yang menarik perlu dikelola secara optimal. Pengelolaan aspek wisata alam dari Kebun Raya Bogor juga tidak boleh menyalahi ataupun mengganggu 4 pilar dalam Kebun Raya Bogor lainnya. Oleh karenanya, pengelola perlu memperhatikan manajemen pariwisatanya, mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Manajemen pariwisata juga diperlukan agar Kebun Raya Bogor dapat senantiasa lestari dan terjaga keasriannya.

Penelitian terkait manajemen pariwisata di Kebun Raya Bogor penting dikaji mengingat Kebun Raya Bogor pada dasarnya merupakan tempat konservasi

bagi ribuan koleksi pohon dan tumbuhan yang tersebar di sana. Pengelolaan dan juga pembangunan atraksi, sarana prasarana, serta fasilitas-fasilitas lainnya terkait wisata tidak boleh mengganggu kelestarian alam yang ada. Penelitian terkait fungsi-fungsi manajemen pariwisata mulai dari perencanaan hingga pengawasan penting dilakukan agar pengelolaan wisata di Kebun Raya Bogor tidak bersinggungan dengan empat pilar lainnya. Oleh karenanya, penelitian mengenai manajemen pariwisata di Kebun Raya Bogor menarik untuk dikaji secara lebih mendalam.

2.4 Pengelola Kebun Raya Bogor

Kebun Raya Bogor merupakan kebun botani yang status kepemilikannya sepenuhnya ada di negara. Lembaga negara yang mengemban tugas dalam mengoperasikan dan mengelola Kebun Raya Bogor adalah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Lembaga ini didirikan oleh Presiden Joko Widodo melalui Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Berdasarkan Perpres Nomor 74 Tahun 2019, tugas BRIN adalah menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan, serta inovasi dan inovasi yang terintegrasi (BRIN.go.id, 2022).

Salah satu tugas BRIN, yaitu mengelola kebun raya di Indonesia. Terdapat 4 kebun raya di Indonesia yang dikelola BRIN, yaitu Kebun Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Kebun Raya Bali, dan Kebun Raya Purwodadi (Antarnews.com, 2022). Pengelolaan Kebun Raya Bogor dan 3 kebun raya lainnya dilakukan oleh 3 pihak BRIN, yakni Pusat Riset Konservasi Tumbuhan Kebun Raya, Deputi Infrastruktur melalui Direktorat Laboratorium dan Kawasan Sains dan Teknologi,

serta Deputi Infrastruktur melalui Direktorat Koleksi (BRIN.go.id, 2021). Pengelolaan Kebun Raya Bogor yang dilakukan BRIN lebih berfokus pada fungsi konservasi dan fungsi riset atau penelitian.

Pengelolaan Kebun Raya Bogor tidak hanya dilakukan oleh BRIN, terdapat pihak lainnya sebagai mitra BRIN dalam mengelola Kebun Raya Bogor, yaitu PT. Mitra Natura Raya (PT. MNR). PT. Mitra Natura Raya merupakan pihak swasta yang bergerak dalam bisnis konservasi alam dan juga merupakan anak usaha dari PT. Dyandra Media *International* (Kompas.com, 2020). PT. Mitra Natura Raya bertugas dalam manajemen edukasi wisata dari Kebun Raya Bogor (Kemenkeu.go.id, 2022). Kemitraan antara BRIN dan PT. Mitra Natura Raya dimulai pada 1 Januari 2020 dan ditujukan untuk mendukung tugas fungsi kebun raya dalam riset dan penyelamatan dari jenis tumbuhan di Indonesia (Venuemagz.com, 2020).

Subjek pengelola dalam penelitian manajemen pariwisata Kebun Raya Bogor berfokus pada pihak pengelola pariwisata, yaitu PT. Mitra Natura Raya. Pihak PT. Mitra Natura Raya dipilih karena mereka merupakan pengelola yang bertugas dalam manajemen pariwisata di Kebun Raya Bogor. PT. Mitra Natura Raya juga merupakan pelaksana fungsi manajemen pariwisata Kebun Raya Bogor, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga *monitoring* dan evaluasi. Fungsi-fungsi tersebut digunakan untuk melihat keberlangsungan manajemen pariwisata di Kebun Raya Bogor.